

BAB III

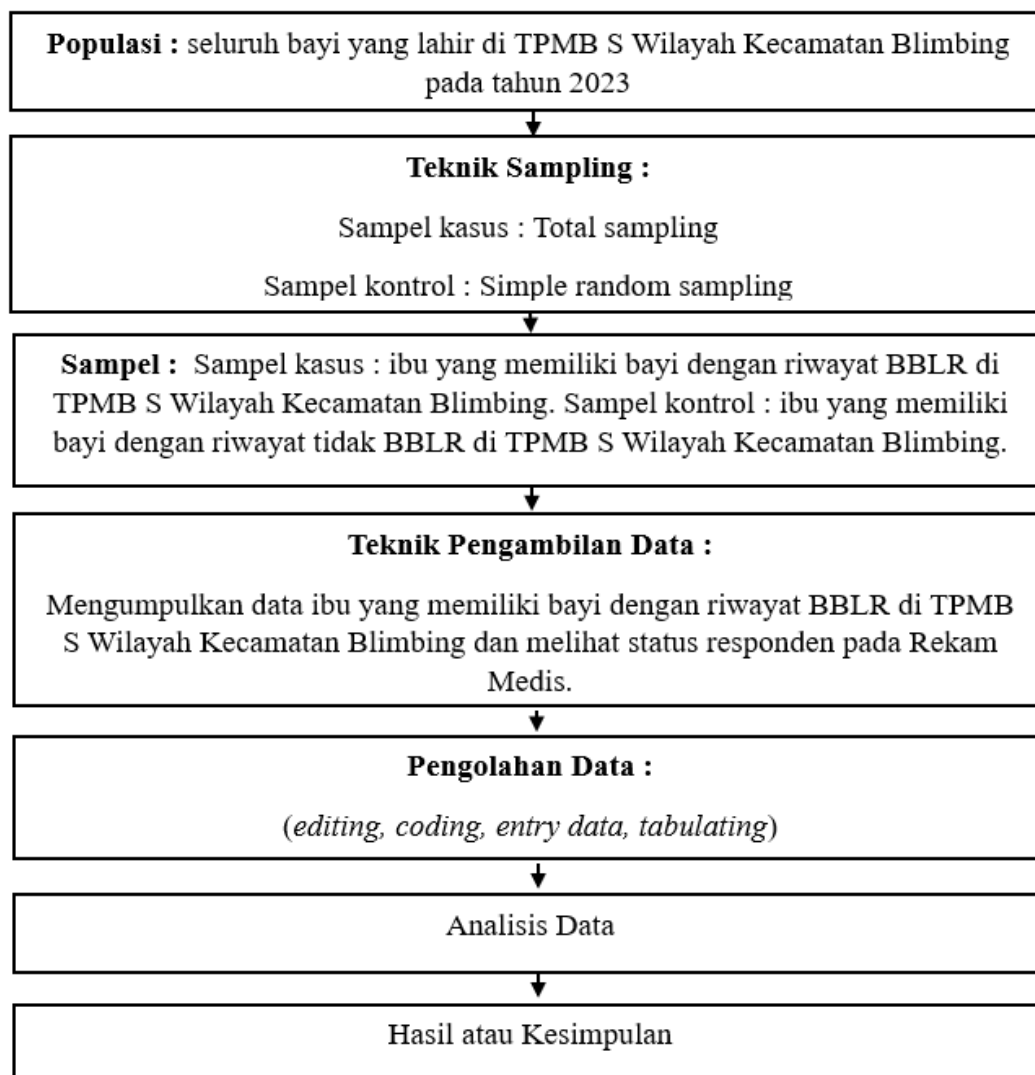
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif analitik yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitik mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, kemudian hasil penelitian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *case control* yaitu suatu penelitian yang mempelajari faktor risiko dengan menggunakan pendekatan *retrospective* dan pengambilan data dengan data sekunder (Notoatmodjo, 2018).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh bayi yang lahir di TPMB S Wilayah Kecamatan Blimbing pada tahun 2023 sebanyak 323 responden.

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Penelitian ini menggunakan 2 sampel yaitu sampel kasus dan sampel kontrol. Pengambilan sampel dalam penelitian ini untuk kelompok kasus dan kelompok kontrol menggunakan perbandingan 1:1.

a. Sampel Kasus

Sampel kelompok kasus adalah ibu yang memiliki bayi dengan riwayat BBLR di TPMB S Wilayah Kecamatan Blimbing tahun 2023. Pemilihan sampel pada kelompok kasus menggunakan teknik *total sampling* yang berarti keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian dengan jumlah sampel 24 responden.

b. Sampel Kontrol

Sampel kelompok kontrol adalah ibu yang memiliki bayi dengan riwayat tidak BBLR di TPMB S Wilayah Kecamatan Blimbing tahun 2023. Pemilihan sampel pada kelompok kontrol menggunakan teknik *simple random sampling* yang berarti memilih secara acak dari populasi riwayat bayi tidak BBLR dengan jumlah sampel 24 responden.

Kriteria inklusi pada kelompok kontrol yaitu :

1. Ibu yang memiliki bayi dengan riwayat tidak BBLR <2500 gram.
2. Ibu yang melahirkan di TPMB S kecamatan Blimbing tahun 2023 yang tercatat di Rekam Medis.

Kriteria eksklusi pada kelompok kontrol yaitu :

1. Bayi lahir gemelli

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor risiko kejadian BBLR meliputi usia kehamilan, usia ibu, dan paritas.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah BBLR.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendeskripsikan semua variabel yang terdapat dalam kerangka konsep dengan tujuan agar variabel-variabel tersebut menjadi lebih spesifik dan mudah diukur (Setiana, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
Variabel Independen				
Usia Ibu	Usia atau umur adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk hidup, baik yang hidup maupun yang mati.	Rekam Medis	1. Risiko Tinggi < 20 tahun dan > 35 tahun. 2. Risiko Rendah 20-35 tahun	Nominal
Usia Kehamilan	Menggambarkan lama janin berada di rahim. Usia janin dihitung dalam minggu HPHT sampai hari kelahiran.	Rekam Medis	1. Kurang Bulan (< 37 minggu) 2. Cukup Bulan (37-42 minggu)	Nominal
Paritas	Jumlah anak yang pernah dilahirkan ibu baik lahir hidup maupun mati.	Rekam Medis	1. Berisiko (1 dan ≥ 4) 2. Tidak Berisiko (2-3)	Nominal
Variabel Dependen				
Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	Berat bayi lahir < 2500 gram tanpa memandang masa gestasi.	Rekam Medis	1. BBLR (<2.500 gram) 2. Tidak BBLR (≥ 2500 gram)	Nominal

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu di TPMB S Wilayah Kecamatan Blimbing. Waktu penelitian adalah bulan Juni 2024.

3.7 Alat Pengumpulan Data

Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar pengumpulan data yang dirancang untuk mencatat informasi tertentu dari rekam medis seperti usia ibu, usia kehamilan, paritas, dan kejadian BBLR.

3.8 Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pencatatan yang bersumber dari rekam medis. Data yang digunakan dipilih berdasarkan kriteria penelitian dan sesuai dengan kebutuhan. Metode pengumpulan data yang diterapkan adalah dengan memanfaatkan data sekunder dari rekam medis pasien di TPMB S Wilayah Kecamatan Blimbing.

3.8.1 Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada TPMB S Wilayah Kecamatan Blimbing.
- b. Melakukan studi pendahuluan di TPMB S Wilayah Kecamatan Blimbing untuk mendapatkan data calon responden.
- c. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar pengumpulan data.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Mengkaji data bayi baru lahir dengan riwayat BBLR dan data yang diperlukan dari rekam medis pada bulan Januari-Desember 2023.

- b. Setelah semua data terkumpul peneliti melakukan analisis data dan mencatat hasil penelitian.
- c. Mengajukan ethical clearance.

3.9 Metode Pengolahan Data

Apabila data yang diperlukan untuk penelitian terkumpul secara lengkap, langkah selanjutnya adalah memasukkan data atau mengolah data ke dalam tabel. Data yang sudah didapatkan kemudian diolah menggunakan program SPSS dan melibatkan beberapa langkah analisis sebagai berikut :

a. Editing Data

Untuk melakukan pengecekan dan pengoreksian kebenaran data karena terdapat kemungkinan data yang terkumpul tidak logis.

b. Coding Data

Merupakan proses pemberian kode untuk memudahkan proses pengolahan data.

Usia Ibu :

1 = Risiko Tinggi (<20 tahun dan >35 tahun)

2 = Risiko Rendah (20-35 tahun)

Usia Kehamilan :

1 = Kurang Bulan (<37 minggu)

2 = Cukup Bulan (37-42 minggu)

Paritas :

1 = Berisiko (1 dan ≥ 4)

2 = Tidak Berisiko (2 dan 3)

BBLR :

1 = BBLR (<2.500 gram)

2 = Tidak BBLR (\geq 2500 gram)

c. Entry Data

Merupakan proses memasukkan data kedalam komputer.

d. Tabulating Data

Merupakan proses pengelompokan data sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti.

3.10 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah suatu pendekatan analisis data yang difokuskan pada masing-masing variabel secara terpisah, tanpa mempertimbangkan hubungannya dengan variabel lainnya (Cahyono, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk melihat data karakteristik responden, yang dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P	=	Persentase
F	=	Frekuensi
n	=	Sampel
100%	=	bilangan tetap

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan uji statistik yang disesuaikan dengan skala data yang ada. Pada penelitian ini menggunakan uji *Chi Square*. Taraf signifikan yang digunakan adalah 95% dengan menggunakan kemaknaan atau p sebesar 5%. Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel yang diduga berhubungan. Pengambilan keputusan hasil penelitian berdasarkan P value.

Uji Hipotesis :

1) Usia Kehamilan

Apabila $P \leq 0,05$ berarti ada hubungan usia kehamilan dengan berat badan lahir rendah, dan apabila $P > 0,05$ berarti tidak ada hubungan usia kehamilan dengan berat badan lahir rendah.

2) Usia Ibu

Apabila $P \leq 0,05$ berarti ada hubungan usia ibu dengan berat badan lahir rendah, dan apabila $P > 0,05$ berarti tidak ada hubungan usia ibu dengan berat badan lahir rendah.

3) Paritas

Apabila $P \leq 0,05$ berarti ada hubungan paritas dengan berat badan lahir rendah, dan apabila $P > 0,05$ berarti tidak ada hubungan paritas dengan berat badan lahir rendah.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan keeratan antar variabel. Analisis multivariat pada penelitian ini menggunakan uji regresi logistik.

3.11 Etika Penelitian

Prinsip-prinsip etika yang seorang peneliti wajib perhatikan saat melakukan penelitian melibatkan hal-hal berikut :

a. *Ethical Clearance*

Ethical clearance adalah izin khusus yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Peneliti telah mengajukan kelayakan etik pada komisi etik Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan nomor DP.04.03/F.XXI.31/0765/2024.

b. Penjelasan Sebelum Persetujuan

Sebelum mengumpulkan data, peneliti menjelaskan detail penelitian dan meminta persetujuan dari

c. *Beneficence and Non Maleficence*

Prinsip berbuat baik, memberikan manfaat pada subjek, dan meminimalkan risiko menjadi fokus utama. Peneliti merencanakan

desain penelitian yang sesuai dan memastikan keselamatan serta kesehatan subjek yang menerima perlakuan.

d. *Anonymity*

Prinsip *anonymity* mengartikan bahwa peneliti tidak akan mencantumkan nama lengkap responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

e. *Confidentiality*

Confidentiality adalah penjaminan oleh peneliti terhadap kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden.